

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagaimana artinya yang mengacu pada pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Ialah suatu komunikasi verbal antar individu satu ke individu lainnya dengan langsung bertatap muka. Keterkaitan dan kesaling hubungan antara pendidik dan peserta didik tidak lepas adanya peran lembaga pendidikan untuk menjembatani diantaranya. Lembaga Pendidikan yang merupakan wadah bersatunya dan berputarnya ilmu pengetahuan menjadikan denyut peradaban di mulai. Lembaga Pendidikan dalam perannya sebagai tempat bernaung para pendidik dan peserta didik, memiliki peran sangat vital dalam membangun cita-cita luhur bersama.

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat Corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus covid-19 pada awal Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung, dalam hal ini kampus, menjadi cukup di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *physical and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi *online*. Peralihan sistem pembelajaran ini tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi guru juga mengalami dampak peralihan sistem pembelajaran tersebut. Kurangnya pemahaman teknologi mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring hingga kondisi ini berdampak bukan hanya kepada peserta didik, orang tua, maupun guru. Berbagai alasan tertentu yang ada pada lingkungan sekitar seperti tidak semua peserta

didik mempunyai alat komunikasi (*handphone*), terbatasnya sinyal di tempat tinggal peserta didik, kondisi ekonomi keluarga, serta kurangnya peran orang tua dalam mendampingi peserta didik pada saat pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan kurang efektifnya materi yang disampaikan guru untuk memahamkan peserta didik.

Konsep dasar Kampus Mengajar adalah melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus di Indonesia untuk melakukan pengajaran kepada anak-anak usia sekolah. Sasaran pengajaran utamanya di daerah-daerah yang cukup tertinggal. Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Program Kampus Mengajar lahir dari pemikiran untuk menjawab tantangan di masa pandemi Covid-19 terkhusus pada bidang pendidikan dengan mensinergikan mahasiswa untuk mengajar adik-adik disekitar tempat tinggalnya yang membantu mengubah tantangan menjadi harapan. Memberdayakan mahasiswa untuk turun tangan membantu guru melakukan pembelajaran dari rumah baik secara daring maupun luring.

Kampus Mengajar 2 ini merupakan lanjutan dari Kampus Mengajar 1 Merdeka Belajar yang akan berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi dan literasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar 2 membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa Sekolah Dasar salah satunya UPT SDN 203 Gresik tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan *passion*, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa Sekolah Dasar salah satunya UPT SDN 203 Gresik untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak UPT SDN 203 Gresik, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional terutama dalam perspektif Pendidikan.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih relevan dan siap dalam mengembangkan perkembangan zaman.
3. Memberikan inspirasi serta inovasi kepada peserta didik untuk memperluas cita-cita serta wawasan mereka.